

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan aktivitas yang terstruktur secara sistematis dan dimulai dari pengolahan data, analisa data serta penyajian data, serta dilakukan dengan objektif guna menyelesaikan suatu masalah dan/atau menguji suatu hipotesis guna pengembangan intelektual. Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.⁶³ Metode penelitian adalah cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai suatu tujuan penelitian, sehingga penelitian tidak mungkin dapat merumuskan, menemukan, menganalisa maupun memecahkan masalah dalam suatu penelitian tanpa metode penelitian. Masalah pemilihan metode adalah masalah yang sangat signifikan dalam suatu penelitian ilmiah, karena mutu, nilai, validitas dari hasil penelitian ilmiah tersebut sangat ditentukan oleh pemilihan metodenya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Yuridis empiris (kualitatif) karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati sebuah objek tanpa ada manipulasi didalamnya serta hasil dari penelitian ini bukan didasarkan pada ukuran-ukuran kuantitatif melainkan didasarkan pada arti atau segi kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melakukan sesuatu di daerah tertentu dan waktu tertentu.⁶⁴ Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “PRAKTIK HAK ASUH DAN NAFKAH ANAK PASCA PERCERAIAN PERSPEKTIF KOMPILAS HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Ngerco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri) maka jenis penelitian yang digunakan penulis adalah yuridis empiris. Istilah empiris artinya memiliki sifat yang nyata, jadi

⁶³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2006) hlm.5.

⁶⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Gramedia, 2019), hlm.9

yang dimaksud dengan yuridis empiris ialah mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan sosio-legal. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, melainkan hukum terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial).⁶⁵ Dengan artian, yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut penelitian secara langsung atau lapangan, yang menginterpretasikan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang terjadi didalam kehidupan masyarakat.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat lebih menyesuaikan dengan setting penelitian.⁶⁶ Mengolah data yang didapat dari hasil observasi dan menggabungkannya dengan kajian pustaka sehingga didapat jawaban yang diperlukan atas penelitian yang dilakukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dalam penelitian sehingga memperoleh informasi dari sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini juga peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁶⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada Desa Ngerco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini

⁶⁵ Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, “*Ragam Metode Penelitian Hukum*”, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hlm. 48.

⁶⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak,2018), hlm.75

⁶⁷ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), hlm.3.

adalah karena dekat dengan rumah, mudah dijangkau oleh peneliti, dan efisien serta karena ingin mengetahui Pratik hak asuh dan nafkah anak setelah terjadinya perceraian dan masih banyak pula problematika dalam pemberian hak nafkah anak.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁶⁸ Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pihak terkait yakni pasangan suami isteri yang telah melakukan perceraian dan mempunyai anak atau keturunan di bawah umur atau belum *mumayyi*. Juga sebagai rujukan bahan hukum primer: bahan hukum yang mengikat, sesuai dengan perumusan masalah, maka Undang-Undang yang digunakan sebagai acuan antara lain adalah: a. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak b. Kompilasi Hukum Islam pasal 105 dan 156. c. Hukum Islam

b. Data Skunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).⁶⁹ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah: literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku tentang perlindungan anak, hak asuh dan nafkah anak, buku-buku tentang kewajiban orang tua terhadap anaknya, Dan buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari data-data dari literatur yang relevan dengan judul diatas.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.107.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh interview (pewawancara) dengan sumber informasi atau narasumber (orang yang di wawancarai).⁷⁰ Wawancara diyakini merupakan teknik yang paling efektif dalam memperoleh data primer di lapangan, dengan menggunakan teknik wawancara ini pewawancara dapat langsung bertemu secara pribadi dan bertatap muka dengan responden. keberhasilan wawancara tidak hanya bergantung pada pewawancara, namun lebih dari itu tergantung juga pada narasumber, situasi, materi, dan lain sebagainya. Tujuan dari adanya wawancara adalah untuk mengetahui opini, perasaan, emosi, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan seseorang yang berada dalam suatu organisasi.

Guna memperoleh data untuk penelitian, maka peneliti menggunakan wawancara dengan model tidak terstruktur karena dengan model tersebut peneliti dapat menanyakan sesuatu dengan jelas. wawancara ini merupakan wawancara langsung kepada pihak pasangan suami isteri yang telah bercerai dan mempunyai anak keturunan yang belum *mumayyiz* khususnya di Desa Ngerco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka penulis menambahkan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁷⁰ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.25

notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini, selain sumber data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan cara dokumentasi. metode ini juga untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk menggali sebuah data di masa lalu (historis). Data mengenai seseorang maupun sekelompok orang, peristiwa, atau perkara dalam lingkungan sosial sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.⁷²

3. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung di Dsa Ngerco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Observasi juga sebuah pengkajian yang dikerjakan secara terstruktur serta sengaja dilakukan dengan memakai panca indra untuk melihat sebuah peristiwa dan menganalisa peristiwa tersebut pada saat peristiwa tersebut terjadi. Penggunaan metode observasi ini lebih obyektif jika dibandingkan dengan metode survey. Tujuan utama adanya observasi adalah menggambarkan sebuah peristiwa yang diobservasi. Pemahaman mengenai kondisi, konteks penelitian, serta penggambaran yang alamiah sangat menentukan kualitas dari penelitian.⁷³

Observasi memungkinkan untuk melakukan pengamatan pada peristiwa sosial maupun perilaku sosial dimana tetap harus berpatokan bahwa observasi tersebut akan sesuai dengan judul dan tujuan penelitiannya. Seorang peneliti yang terjun mengumpulkan data melalui pendekatan pengamatan haruslah menetapkan perihal bagaimana

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274.

⁷² Ibid, hlm.37

⁷³ Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo,2010),hlm. 27

pengamatan dilakukan, apa yang akan diamati, dan bagaimana akan mencatat hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mengumpulkan sumber data.

a) Studi Pustaka

Metode studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini dengan cara mencari serta membaca buku-buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah yang berhubungan atau relevan dengan perkembangan fenomena hak asuh dan nafkah anak pasca perceraian kedua orang tuanya. dan prosedur atau mekanisme yang digunakan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun suatu rancangan untuk penelitian ini.

b) Internet Searching

Pengumpulan data dengan metode internet searching dilakukan guna menyempurnakan data-data yang telah diperoleh serta dapat digunakan untuk bahan rujukan atau referensi yang berasal dari internet.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang ada disajikan pada Bab II.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Reduksi

Proses yang ditujukan untuk pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data. Data yang direduksi memberikan gambaran dari hasil penelitian nantinya.⁷⁴

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dimengerti maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data juga untuk menampilkan data yang diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. penyajian data ini kemudian diolah seefisien mungkin agar informasi yang disampaikan mudah dipahami, penyajian data ini bersifat atau berupa narasi deskriptif, tabel, grafik dan lainnya.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Hal ini merupakan sebuah usaha guna mengambil inti sari dari data yang telah di analisis. penarikan kesimpulan ini akan menjawab tentang permasalahan yang ada pada rumusan masalah, kesimpulan dalam penelitian dapat diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan pada awal penelitian merupakan kesimpulan awal dan pada akhir penelitian merupakan kesimpulan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian kesimpulan ini harus kredibel.⁷⁵ Penarikan kesimpulan juga bertinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam

⁷⁴ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press,2010),hlm.86

⁷⁵ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2013),hlm.218

seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁷⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu uji keabsahan data dengan cara peneliti akan tinggal dalam lapangan penelitian sampai terjadi kejenuhan pengumpulan data. Dalam penelitian, perpanjangan keikutsertaan sangat berpengaruh pada penelitian, karena perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan kredibilitas dari data yang telah diperoleh. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan ini maka peneliti akan lebih mudah berorientasi pada situasi dan kondisi lingkungan dimana data dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan teknik uji keabsahan data berdasarkan pada tingkat ketekunan peneliti pada saat melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan dimaksudkan untuk mencari ciri dan unsur yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal tersebut sampai ke rinciannya.

3. Kecukupan Bahan Referensi

Uji keabsahan data menggunakan referensi tergantung pada banyaknya bahan referensi yang peneliti peroleh. Bahan referensi ini adalah sebagai pendukung untuk data yang telah peneliti peroleh dari lapangan.⁷⁷

⁷⁶ Matthew B Miles A. Michael.Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu,1997),hlm.14.

⁷⁷ M. Fitrah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher,2017),hlm.93